

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SDN NO. 09 ALLU TAROWANG KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**

**Eka Agustina**

Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Email: [ekaagustinam54@gmail.com](mailto:ekaagustinam54@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini menelaah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V di SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PKn?, (2) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)? dan (3) Apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) Gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PKn, (2) Gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dan (3) Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperimen* dalam bentuk desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian penunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No. 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto berada pada kategori sangat efektif, (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto berada pada kategori tinggi, (3) Terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No. 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki kualitas diri lebih baik. Nana Sudjana (Ramayulis, 2015: 16) mengartikan “pendidikan adalah usaha sadar memanusiaikan manusia atau membudayakan manusia”.

Basri (2013: 14) mengemukakan:

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun

oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.

Pendidikan dimulai dari bimbingan keluarga (informal) kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah (formal) dan diperkaya dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Pendidikan formal di sekolah dasar pada hakikatnya ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana isi Undang-undang No. 20 Pasal 3

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pernyataan tersebut memberikan kejelasan betapa pentingnya memperbaiki mutu pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Menurut Sagala (Sumantri, 2015: 2) “kegiatan pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik”.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara

guru dan siswa. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik siswa, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal baik melalui penyajian mata pelajaran maupun dalam pembentukan karakter siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah kemampuan guru dalam menyiapkan diri siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih mudah menerima dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu menyusun skenario

pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu mata pelajaran PKn.

PKn merupakan mata pelajaran yang mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa agar mereka secara lahir dan batin dapat menghayati serta mengamalkan Pancasila dalam segala aspek kehidupannya. Pembelajaran PKn di sekolah dasar dilaksanakan secara konseptual dengan memadukan nilai-nilai moral dan etika, hak asasi manusia, ketaatan hukum serta wawasan bernegara.

Tujuan mata pelajaran PKn di sekolah dasar dapat diwujudkan dengan menerapkan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan

bagi siswa sehingga menumbuhkan keaktifan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa itu sendiri. Menurut Kompri (2015: 3) “motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat pristensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu”.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan ditataran pembelajaran kelas adalah ketika seorang guru

mampu membangun motivasi belajar para siswanya. Jika motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkembangkan maka sesulit apapun materi pelajaran atau proses pembelajaran yang dijalani siswa akan tetap menyenangkan. Keberhasilan dan kegagalan belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Dengan demikian, taraf keberhasilan dan kegagalan dalam belajar bukan ditentukan oleh orang lain tetapi diri siswa sendiri.

Realita yang terjadi yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa yaitu pembelajaran masih bersifat 1 arah. Masih terdapat siswa yang kurang melibatkan diri secara

aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Kurangnya interaksi antar siswa ketika berdiskusi terutama bagi yang masih belum percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga tampak pada diri siswa yang kurang semangat dalam belajar.

Berdasarkan realita tersebut, maka sebuah penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan berusaha meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Upaya yang dapat

dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS).

Menurut Shoimin (2014: 208) “model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain”. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dirancang secara khusus untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam mengemukakan pendapatnya baik ketika guru mengajukan pertanyaan maupun ketika melakukan diskusi sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat 1 arah. Selain itu, model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam berdiskusi sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No.09 Allu Tarawang Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto dengan mengacu pada komponen dan proses pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Ekperimen*. Jenis penelitian ini digunakan karena

belum dilakukan pengambilan sampel secara acak.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Variabel bebas (*variabel independen*) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan Variabel terikat (*variabel dependen*) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa

Desain dalam penelitian ini adalah bentuk *One Grup Pretest Postes Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN No. 09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa. 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, lembar

observasi dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Pre Nontest*, pemberian *treatment* dan *Post Nontest*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri atas uji normalitas dan uji hipotesis. Pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji *Paired-sample t-Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 September – 25 September 2020 untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No.09 Allu Tarowang

Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dilaksanakan dalam 2 pembelajaran dengan materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Pada pembelajaran pertama membahas tentang makna dari setiap sila pancasila dan sikap-sikap yang sesuai dengan kelima sila pancasila. Sedangkan pada pembelajaran ke dua membahas tentang sikap yang sesuai dengan sila pancasila ke 3 pancasila.

Dari segi guru, keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dikategorikan sangat efektif dengan presentase pencapaian pada pertemuan pertama sebesar

83,33% sedangkan pada pembelajaran ke dua proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan tingkat presentase pencapaian sebesar 95,83% dan berada pada kategori sangat efektif. Selain dari segi guru, dari segi siswa juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sebesar 80% menjadi lebih meningkat pada pertemuan ke dua yaitu mencapai 93,33%.

Hasil dari kualifikasi nilai dan interval motivasi belajar awal siswa (*pre nontest*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang siswa. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan (*treatment*) maka hasil dari kualifikasi nilai dan interval minat belajar siswa (*post nontest*) berada pada kategori tinggi yaitu



sebanyak 16 orang siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Uji normalitas *pre nontest* dan *post nontest* motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil jawaban angket *pre nontest* adalah  $0,121 \geq \alpha$  (0,05), dan hasil jawaban angket *post nontest* adalah  $0,200 \geq \alpha$  (0,05).

Setelah melakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis dalam hal uji *Paired Sample t-Test* diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PKn. Hasil statistik menggunakan *SPSS 20.0* diperoleh nilai  $t_{tabel} N(21) = 2,079$  sedangkan  $t_{hitung}$  hasil jawaban angkat *pre nontest-post nontest* adalah  $-11,725$  sehingga hasil jawaban untuk motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn  $t_{hitung} (-11,725) > t_{tabel} (2,097)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan catatan harga  $t_{hitung}$  adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat positif (+) atau negatif (-) nya. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi hasil jawaban angket *pre nontest* dan *post nontest* adalah sig (*2-tailed*)  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas V SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial serta maka dapat pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berjalan dengan sangat efektif karena kategori presentase untuk setiap pertemuan meningkat.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN No.09

Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre nontest* ke *post nontest* mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi.

3. Terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN No.09 Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya senantiasa memberikan *treatment* kepada siswa khususnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Hal ini perlu diperhatikan karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) salah satu hal yang dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan antusias terkait dengan mata pelajaran PKn.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi, mata pelajaran dan pada tingkatan kelas yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

Annasrawati. 2017. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV dan V Di Kompleks SD Lariang Bangi Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gandamana, A. 2013. *Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. Citizenship Competency, Curriculum 2006 (KTSP)Curriculum 2013, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.(Diakses pada tanggal 18 februari 2020).*

Jayanthi, K., Prathiwi, R., Dantes, N., & Natajaya, N. 2014. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share ( TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Viii Kecamatan Buleleng e-Journal Program Pascasarjana Universit. 4. (diakses 19 februari 2020)*

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pattaufi. 2011. *Peningkatan Hasil*

- Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Kelas X SMA Negeri 10 Makassar. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. (Diakses pada tanggal 18 februari 2020)
- Purwanto, Ngilim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Putu, I. G., Apriana, E., Tegeh, I., & Suwatra, I. I. W. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Semester Genap Sd Di Gugus Iii Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2014 / 2015 Universitas Pendidikan Ganesha*. (Diakses pada tanggal 20 februari 2020)
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sodri, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Mathematics Learning*, 1(2), 18–28. <https://doi.org/10.30653/004.201812.18> (Diakses pada tanggal 18 februari 2020)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Premedia Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno.2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.